

Pengaruh Peranan Orang Tua Terhadap Karakter Kewirausahaan Remaja Putri Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Amalia Dinda Zelika¹ Wilson² Daeng Ayub³

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: amalia.dinda4327@student.unri.ac.id¹ wilson@lecturer.ac.id²
daengayub@lecturer.ac.id³

Abstract

The aims of this research are 1) To measure the level of parental role in Sibuk Village, Tapung District, Kampar Regency, 2) To measure the level of Entrepreneurial Character of Young Women in Sibuk Village, Tapung District, Kampar Regency, 3) Is there an influence of the Role of Parents on the Entrepreneurial Character of Young Women in Sibuk Village, Tapung District, Kampar Regency. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The population in this study was 87 young women from Sibuk village, Tapung sub-district, Kampar regency. The sampling technique using simple random sampling is a method of drawing from a population or universe in a certain way so that each member of the population has the same opportunity to be selected or taken using the Slovin formula, so the sample is 47 young women. Based on the results of data analysis and discussion. As stated in the previous chapter, it can be concluded that the role of parents that occurs among young women in Sibuk Village, Tapung District shows an influence rate of 33%, which means that young women very often get the role of parents in entrepreneurial activities. The level of entrepreneurial character of young women shows an influence. of 25%, which means that the level of entrepreneurial character among young women is quite high. There is an influence of the role of parents on the entrepreneurial character of young women in Sibuk Village, Tapung District, Kampar Regency, amounting to 53%, while the remaining 47% is influenced by other variables not mentioned in this research. Conclusion: The role of parents that occurs among young women in Sibuk Village, District Tapung shows an influence figure of 33%, which means that young women often get the role of parents in entrepreneurial activities. The level of entrepreneurial character of young women shows an influence of 25%, which means that the level of entrepreneurial character of young women is quite high. There is an influence of the role of parents on the entrepreneurial character of young women in Sibuk Village, Tapung District, Kampar Regency, amounting to 53%, while the remaining 47% is influenced by other variables not mentioned in this research.

Keywords: Role Of Parents, Entrepreneurial Character, Young Women

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk mengukur tingkat Peranan Orang Tua di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, 2) Untuk mengukur tingkat Karakter Kewirausahaan Remaja Putri di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, 3) Apakah terdapat pengaruh Peranan Orang Tua terhadap Karakter Kewirausahaan Remaja Putri di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri desa sibuk kecamatan tapung kabupaten Kampar sebanyak 87 remaja putri. Teknik pengambilan sampel dengan simple random sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau diambil dengan menggunakan rumus Slovin, maka sampel sebanyak 47 remaja putri. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan Peranan Orang Tua yang terjadi oleh remaja putri di Desa Sibuk Kecamatan Tapung menunjukkan angka pengaruh sebesar 33% yang berarti remaja putri begitu sering mendapatkan peranan orang tua terhadap kegiatan kewirausahaan. Tingkat karakter kewirausahaan remaja putri menunjukkan pengaruh sebesar 25% yang berarti tingkat karakter kewirausahaan remaja putri cukup tinggi. Terdapat pengaruh peranan

orang tua terhadap karakter kewirausahaan remaja putri di desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebesar 53% sedangkan selebihnya 47% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di sebutkan dalam penelitian ini. kesimpulan Peranan Orang Tua yang terjadi oleh remaja putri di Desa Sibuk Kecamatan Tapung menunjukkan angka pengaruh sebesar 33% yang berarti remaja putri begitu sering mendapatkan peranan orang tua terhadap kegiatan kewirausahaan. Tingkat karakter kewirausahaan remaja putri menunjukkan pengaruh sebesar 25% yang berarti tingkat karakter kewirausahaan remaja putri cukup tinggi. Terdapat pengaruh peranan orang tua terhadap karakter kewirausahaan remaja putri di desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebesar 53% sedangkan selebihnya 47% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di sebutkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Karakter Wirausaha, Remaja Putri



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Hisrich dalam Efendi (2017:5) mengemukakan bahwa kewirausahaan berbeda karena melibatkan kegiatan menciptakan sesuatu yang baru, menukarkan waktu dan tenaga, menggunakan uang, mengambil risiko fisik, dan menghasilkan keuntungan dalam bentuk uang tunai, pemenuhan kebutuhan, dan kebebasan pribadi. Sementara itu, kewirausahaan adalah sesuatu yang dapat diterapkan dalam perilaku dan digunakan sebagai sumber daya, tujuan, strategi, dan hasil bisnis, kata Achmad Sanusi dalam Fauziah (2020: 94). Selain itu, kewirausahaan adalah sesuatu yang berusaha menanamkan pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang mendukung kesuksesan bisnis dan menumbuhkan kewirausahaan, seperti yang didefinisikan oleh Gerba dalam Rahmayati (2020: 13). Suryana dalam Azizah (2022:4), bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai tambah untuk dipasarkan dengan cara yang baru dan berbeda melalui proses pengelolaan sumber daya, seperti: (1) pengembangan teknologi; (2) penemuan pengetahuan ilmiah; (3) perbaikan barang dan jasa yang sudah ada; (4) menemukan berbagai cara baru untuk mendapatkan produk yang lebih banyak dengan sumber daya yang lebih efisien. Individu yang memiliki rasa atau ciri-ciri kewirausahaan disebut memiliki bakat kewirausahaan. Meredith mengusulkan bahwa sifat-sifat kewirausahaan meliputi keyakinan diri, kemandirian, daya cipta, dan akuntabilitas.

Desa Sibuk di Kabupaten Kampar memiliki banyak potensi untuk kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi. Desa ini terdiri dari masyarakat yang penduduknya memiliki usaha. Masyarakat telah membangun sejumlah usaha ini, termasuk toko-toko yang menjual obat-obatan herbal, batik, dan burung, yang merupakan salah satu jenis usaha. Sikap, perilaku, dan kemahiran dalam mengelola masalah keuangan yang muncul dari usaha yang berujung pada upaya untuk mendirikan, membangun, atau mengelola bisnis. Salah satu institusi pendidikan pertama dan paling penting bagi seorang anak adalah orang tuanya. Anak-anak melihat dan meniru mereka sebagai panutan awal mereka. Oleh karena itu, orang tua memiliki kewajiban yang besar untuk bertindak secara moral dan memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak mereka. Selain pengetahuan, orang tua juga mengajarkan nilai-nilai, etika, dan moral kepada anak-anak mereka yang akan mempengaruhi kepribadian mereka. Orang tua dapat membantu anak-anak mereka berkembang menjadi orang dewasa yang baik dan bertanggung jawab di masa depan dengan mencontohkan perilaku yang baik. Desa Sibuk memiliki potensi untuk menghasilkan generasi yang siap menghadapi masalah bisnis dan mendukung perluasan ekonomi lokal berkat peran penting orang tua dalam menanamkan karakter kewirausahaan pada anak-anak mereka. Menginspirasi, membimbing, dan mengajarkan anak-anak mereka untuk menjadi wirausahawan yang sukses dan berkomitmen

adalah tanggung jawab utama orang tua. Berdasarkan uraian tersebut, hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk membahas fenomena tersebut dalam proposal penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Peranan Orang Tua Terhadap Karakter Kewirausahaan Remaja putri Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya teknik analisis statistik digunakan karena data yang diperoleh berhubungan dengan angka-angka. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *ex-post facto*, artinya variabel bebasnya merupakan peristiwa yang telah terjadi. Penelitian ini dilakukan di Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja putri yang berada di desa sibuk. Populasi di ambil dari seluruh remaja putri yang berada di sibuk desa dengan usia 15 sampai 24 tahun dengan jumlah 87 orang remaja putri. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dan dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS versi 25 for Windows. Analisis statistik Deskriptif untuk menampilkan data responden dalam bentuk mean dan standar deviasi hasil angket yang berdasarkan demografi responden, variable, indicator dan item angka, lalu analisis inferensial dipakai untuk menentukan adanya indicator sebagai faktor terhadap variable penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan Orang tua yang dilakukan kepada remaja putri di Desa Sibuk Kecamatan Tapung menunjukan angka pengaruh sebesar 33% yang berarti remaja putri sering merasakan peranan orang tua terhadap kegiatan kewirausahaan.
2. Tingkat karakter kewirausahaan remaja putri menunjukan pengaruh sebesar 25% yang berarti tingkat kewirausahaan remaja putri cukup tinggi.
3. Terdapat pengaruh Peranan Orang tua terhadap karakter kewirausahaan remaja putri di desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebesar 53% sedangkan selebihnya 47% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di sebutkan dalam penelitian ini.

Peranan Orang Tua Remaja Putri

Untuk memenuhi kebutuhan biologis dan fisik anak-anak mereka, orang tua memainkan peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. bahwa sangat penting bagi orang tua untuk memenuhi kebutuhan dasar anak-anak mereka dan menafkahi mereka dalam keluarga. Sangat penting untuk diingat bahwa menjadi orang tua adalah tugas bersama yang membutuhkan kerja sama, kesetaraan, dan komunikasi yang terbuka antara kedua orang tua. Liliwapati (2020:551). Tanggung jawab orang tua adalah memotivasi anak-anak mereka di berbagai bidang, termasuk mendorong mereka untuk memiliki semangat kewirausahaan. Hal ini dapat dicapai dengan menghargai usaha mereka dan menunjukkan rasa syukur atas pencapaian mereka. Dalam situasi ini, peran orang tua adalah membimbing dan menginspirasi anak-anak mereka agar mereka tetap bersemangat melakukan hal-hal yang biasa mereka lakukan di rumah (Lilawati, 2020: 551). Maka dari itu peneliti menjabarkan indikator dari peranan orang tua sebagai berikut:

1. Peranan Orang Tua sebagai Motivator. Motivasi orang tua dalam pengembangan usaha mengacu pada cara orang tua membantu perempuan muda belajar dari usaha yang mereka rintis. Orang tua memberikan dukungan emosional yang tak ternilai selain berfungsi

sebagai motivator bagi usaha bisnis anak perempuan mereka. Usaha anak mereka menjadi sumber bantuan untuk belajar, tetapi mereka juga menjadi inspirasi dengan pengalaman hidup dan teladan mereka sendiri. Mereka menunjukkan penghargaan mereka dengan memberikan hadiah, tetapi mereka juga menawarkan dukungan penuh dan pemahaman yang mendalam tentang tantangan pembelajaran apa pun yang mungkin dihadapi putri mereka. Di Desa Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, rata-rata jawaban remaja perempuan termasuk dalam kategori orang tua berperan sangat signifikan dan berpengaruh sebagai motivator terhadap karakter kewirausahaan mereka, yaitu sebesar 37%. Penjelasan di atas menunjukkan sejauh mana peran orang tua sebagai orang tua berperan sebagai motivator bagi remaja perempuan. Hal ini dimaksudkan agar dengan menginspirasi dan memicu rasa ingin tahu anak, maka akan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Zahara, S. (2021), yang menyatakan bahwa orang tua membantu remaja putri mereka mengembangkan jiwa kewirausahaan dengan menjadi sumber informasi, bimbingan, dan pengalaman.

2. Peranan orang tua sebagai fasilitator. Untuk menjadi fasilitator, orang tua harus memberikan akses kepada anak remajanya untuk mendapatkan sumber-sumber pendidikan. Sebagai fasilitator, mereka menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk belajar, termasuk buku, alat tulis, dan ruang belajar yang luas dan nyaman. Selain berperan sebagai pemandu, orang tua adalah sekutu setia dalam kegiatan akademis anak perempuan remaja mereka, yang berperan sebagai penghubung antara keinginan untuk belajar dan sumber daya yang dibutuhkan. Orang tua memberikan kesempatan terbaik bagi anak perempuan mereka untuk berhasil dan memenuhi tujuan akademis mereka dengan menjadi fasilitator yang berkomitmen. Dibandingkan dengan rata-rata jawaban remaja perempuan di Desa Sibuk, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, sebanyak 33% responden meyakini bahwa peran orang tua sebagai fasilitator sangat penting dan berdampak signifikan terhadap karakter kewirausahaan anak perempuan. Penjelasan di atas menunjukkan sejauh mana orang tua berperan sebagai fasilitator anak dalam kehidupan remaja perempuan. Diharapkan dengan memberikan fasilitas kepada anak, remaja putri akan memiliki lebih banyak kesempatan dan kemudahan dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan mereka. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tan dalam Mustika (2021) yang mengemukakan bahwa orang tua yang memberikan kesempatan belajar kepada anak remaja perempuannya..
3. Peranan orang tua sebagai Pembimbing. Orang tua sebagai pembimbing, artinya orang tua mendampingi remaja putri dalam pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga memperhatikan aspek edukasi kewirausahaan. Mereka berperan aktif dalam mengembangkan keterampilan dan minat bakat putri mereka, dengan memberikan arahan dan bimbingan yang berfokus pada pengembangan potensi. Selain itu, orang tua juga memahami kesulitan yang dialami oleh putri mereka dan dengan penuh pengertian memberikan solusi atau bantuan yang dibutuhkan. Rata-rata responden remaja putri sebanyak 31% termasuk kategori peranan orang tua sebagai pendamping sangat penting dan berpengaruh terhadap karakter kewirausahaan bagi remaja putri di desa Sibuk, Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Dari penjelasan di atas menunjukan bahwa tingkat Peranan Orang tua sebagai pendamping anak kepada remaja putri. Dengan memberikan pendamping kepada anak diharapkan akan memberikan arahan dan nasihat serta pengawasan bagi remaja putri ketika menumbuhkan karakter kewirausahaan.

Karakter Kewirausahaan Remaja Putri

Karakter Kewirausahaan adalah sesuatu yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan motivasi yang mendorong kesuksesan dalam bisnis dan

mempromosikan kewirausahaan. Dengan adanya pengetahuan, skill dan dorongan kita dapat membuka usaha dan membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Karakter kewirausahaan sering dikaitkan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, inovasi, pekerjaan dan kreasi usaha. Kewirausahaan bisa diartikan sebagai usaha yang kreatif yang dirancang untuk menciptakan nilai dari apa yang belum ada dan bisa dinikmati oleh banyak orang (Rahmayati, 2020:13). Maka dari itu peneliti menjabarkan indikator dari karakter kewirausahaan sebagai berikut:

1. **Kepercayaan Diri.** Percaya diri adalah sikap yang didasari oleh keyakinan terhadap diri sendiri, berfikir positif dan berani mengambil rintangan dan tantangan. Ini merupakan kemampuan untuk memberikan tanggapan dengan berani yang memungkinkan seseorang untuk mengatasi hambatan dan mencapai tujuan dengan penuh keyakinan. Percaya diri merupakan keyakinan pada kemampuan dan kualitas diri sendiri, mencakup rasa yakin dan percaya pada potensi serta kemampuan untuk mengatasi tantangan atau tugas yang dihadapi dengan berfikir positif dan berani. Rata-rata responden remaja putri sebanyak 24% termasuk kategori Kepercayaan diri sebagai karakter kewirausahaan sangat penting dan berpengaruh terhadap karakter kewirausahaan bagi remaja putri di desa Sibuk, Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa tingkat Kepercayaan diri sebagai karakter kewirausahaan anak kepada remaja putri. Dengan meningkatkan Kepercayaan diri remaja putri dapat menumbuhkan karakter kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hasan, S (2022) yang menyatakan bahwa keyakinan pada kemampuan dan kualitas diri, mencakup rasa percaya diri.
2. **Kemandirian.** Mandiri adalah sikap yang berani mengambil keputusan, mengambil inisiatif dan bersemangat dalam mengerjakan tugas secara mandiri, serta memiliki keterampilan untuk menyelesaikan rancangan dengan hasil yang baik. Sikap yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam melaksanakan tanggung jawab ini menunjukkan berani mengambil keputusan, inisiatif dan bersemangat. Ini menunjukkan kemampuan seseorang untuk menjalankan tugas atau kewajiban tanpa terlalu mengandalkan bantuan eksternal. Rata-rata responden remaja putri sebanyak 24% termasuk kategori Kemandirian sebagai karakter kewirausahaan sangat penting dan berpengaruh terhadap karakter kewirausahaan bagi remaja putri di desa Sibuk, Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa tingkat mandiri sebagai karakter kewirausahaan anak kepada remaja putri. Dengan meningkatkan kemandirian remaja putri dengan menumbuhkan karakter kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nova (2019) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang yang melakukan aktivitasnya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain.
3. **Kreatifitas.** Kreatif adalah upaya menciptakan metode atau hasil yang unik atau berbeda dari produk yang sudah ada, dengan rasa ingin tahu, terbuka terhadap pengalaman baru dan berani mencoba hal baru. Hal ini melibatkan ide-ide baru, pengembangan konsep-konsep inovatif. Melalui sikap yang antusias dapat menghasilkan rancangan yang berbeda, dengan rasa ingin tahu yang tinggi, terbuka terhadap pengalaman baru dan berani mencoba hal baru. Rata-rata responden remaja putri sebanyak 25% termasuk kategori kreatif sebagai karakter kewirausahaan sangat penting dan berpengaruh terhadap karakter kewirausahaan bagi remaja putri di desa Sibuk, Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa tingkat kreatif sebagai karakter kewirausahaan anak kepada remaja putri. Dengan meningkatkan kreatifitas remaja putri dengan menumbuhkan karakter kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Panjaitan, A.H (2017) yang menyatakan bahwa kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu hal baru.

4. Tanggung Jawab. Bertanggung jawab adalah kemampuan seseorang yang bersedia menghadapi tantangan di masa mendatang, dan memiliki keberanian dalam menghadapi tantangan yang mungkin timbul di masa yang akan datang. Tanggung Jawab adalah mengutamakan pekerjaan, berani mengambil resiko dan ketekunan merupakan kunci dari sikap berani mengambil resiko. Ini melibatkan tidak hanya keberanian untuk menghadapi kemungkinan kesalahan, tetapi juga kemampuan untuk memprioritaskan tugas dengan tekad yang kuat. Rata-rata responden remaja putri sebanyak 26% termasuk kategori bertanggung jawab sebagai karakter kewirausahaan sangat penting dan berpengaruh terhadap karakter kewirausahaan bagi remaja putri di desa Sibuk, Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa tingkat tanggung jawab sebagai karakter kewirausahaan anak kepada remaja putri. Dengan meningkatkan rasa tanggung jawab remaja putri dengan menumbuhkan karakter kewirausahaan.

Pengaruh Peranan Orang Tua Terhadap Karakter Kewirausahaan Remaja Putri

Keterkaitan antara Peranan Orang Tua terhadap tingkat karakter kewirausahaan remaja putri selain bisa kita lihat melalui pengujian, juga dapat kita lihat dari jawaban responden yang telah mengisi kuesioner yang peneliti berikan. Jika kita melihat indikator dari peranan orang tua terdapat 3 indikator yaitu, Motivator, Fasilitator, Pendamping, sedangkan indikator pada tingkat karakter kewirausahaan terdapat 4 buah indikator yaitu percaya diri, tanggung jawab, mandiri, kreatif. Terlihat jelas bahwa indikator dari variabel X yaitu peranan orang tua dapat sangat mempengaruhi indikator dari variabel Y yaitu tingkat karakter kewirausahaan. Hasil penelitian statistik yang telah dilakukan juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan nilai peranan orang tua terhadap tingkat karakter kewirausahaan remaja Putri. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji regresi dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,10 ($0,000 < 0,010$) dan koefisien determinasi regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,727 maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan ada nya pengaruh peranan orang tua terhadap tingkat karakter kewirausahaan. Dengan demikian nilai peranan orang tua berpengaruh signifikan terhadap tingkat karakter kewirausahaan sebesar 0,529 artinya bahwa variabel peranan orang tua mempengaruhi variabel tingkat karakter kewirausahaan sebesar 53% sedangkan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Peranan Orang Tua yang terjadi oleh remaja putri di Desa Sibuk Kecamatan Tapung menunjukkan angka pengaruh sebesar 33% yang berarti remaja putri begitu sering mendapatkan peranan orang tua terhadap kegiatan kewirausahaan. Tingkat karakter kewirausahaan remaja putri menunjukkan pengaruh sebesar 25% yang berarti tingkat karakter kewirausahaan remaja putri cukup tinggi. Terdapat pengaruh peranan orang tua terhadap karakter kewirausahaan remaja putri di desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebesar 53% sedangkan selebihnya 47% di pengaruh oleh variabel lain yang tidak di sebutkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Mengatasi Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(06), 173-181.
- Andriani, A., & Wakhudin, W. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Di Mim Pasir Lor Karanglewas Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 51-63.

- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105-117.
- Azizah, f. (2022). kewirausahaan koperasi.
- Bima, P. (2020). Peranan Marine Inspector Pada Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas 1 Banten Terhadap Kelaiklautan Kapal. *Karya Tulis*.
- Chofidah, A. N. (2019). Pengaruh Sikap dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pemilik Bengkel Mobil di Kota Semarang (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata Semarang).
- Fikriyah, S., Mayasari, A., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2022). Peran orang tua terhadap pembentukan karakter anak dalam menyikapi bullying. *Jurnal Tahsinia*, 3(1), 11-19.
- Firdanti, n. (2023). pengaruh karakteristik kewirausahaan dan strategi promosi terhadap pengembangan usaha depot air minum isi ulang di kecamatan jelu-tung kota jambi (doctoral dissertation, ekonomi dan bisnis, mana- jemen).
- Hidayah, N. (2017). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204.
- Hidayat, A., & Pradesa, D. (2022). Mengelola Organisasi Dakwah Dalam Situasi Pandemi Dengan Karakter Kewirausahaan. *Idarotuna*, 4(2), 110-125.
- Hidayati, H., Khotimah, T., & Hilyana, F. S. (2021). Pembentukan Karakter Religius, Gemar Membaca, dan Tanggung Jawab pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 76-82.
- Indrianti, T. (2020). Peran orang tua dalam membentuk karakter anak di desa kedaton induk kecamatan Batanghari nuban lampung timur (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Kuen, F. A. (2019). Peranan Komunikasi Antarpribadi Terhadap Hubungan Masyarakat Ikecamatan Tamalate Kelurahan Mangasa Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 1(1), 39-47.
- Lestari, A. P. (2021). Studi Analisis Peranan Orang Tua dalam Pengembangan Empati Anak Usia Dini pada Kelompok B Di RA Islamiyah Angkatan Lor Tambakromo Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Lilawati, a. (2020). peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(1), 549-558.
- Miftakhi, D. R., & Ardiansah, F. (2020). Peranan Orang Tua Siswa dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran dari Rumah Secara Online. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 3(2), 151-158.
- Miranda, M. (2022). Peran Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Siswa Di Kelas IV SD Negeri 004 Pelawan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Muflikah, A., Noor, E. T., & Mustofa, T. (2021). Peranan Orang Tua Siswa dalam Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif Kualitatif di SDN Cariu 01 Kabupaten Bogor). *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 535-543.
- Mukti, G. W., Kusumo, R. A. B., & Deliana, Y. (2020). Karakteristik Kewirausahaan Petani Muda Skala Kecil Berorientasi Pasar. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 8(2), 106-115.
- Muptiroh, m. (2021). peranan orang tua dalam implementasi manajemen pendidikan karakter siswa belajar di rumah pada masa pandemi covid-19 di sma negeri 1 pontang kabupaten serang tahun 2021 (doctoral dissertation, uin smh banten).
- Mustika, D. (2021). Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 361-372.

- Nisa, A. (2019). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Anak Di Desa Sukamaju Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nova, D. D. R., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan karakter mandiri anak melalui kegiatan naik transportasi umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113-118.
- Panjaitan, A. H., & Surya, E. (2017). Creative Thinking (Berpikir Kreatif) Dalam Pembelajaran Matematika. *Aba Journal*, 102(4).
- Pradana, A. E. (2019, September). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Petani Lele di Kota Madiun. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 1).
- Prima, E. (2020). Peranan orang tua dalam mengembangkan bakat anak usia dini. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 4(1), 108-118.
- Ratumbuysang, M. F. N. G., & Rasyid, A. A. (2015). Peranan orang tua, lingkungan, dan pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1), 15-26.
- Riyanto, E. (2019). Manajemen Edupreneurship dalam Pembentukan Karakter Kewirausahaan Siswa di SMK Ma'arif NU Bobotsari Kabupaten Purbalingga (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Rukmana, T. Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2).
- Rukmana, T., Munastiwi, E., Puspitaloka, V. A., Mustika, N., & Khoirunni'mah, K. (2023). Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 416-426.
- Rustiyaningsih, S. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi kewirausahaan. *Widya warta*, 37(02).
- Sari, I. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Penguatan Karakter Siswa Smp Negeri 4 Palopo Dalam Pembelajaran Daring (Doctoral dissertation, Universitas Cokroaminoto Palopo).
- Sofyan, M. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jiwa Kewirausahaan Pegawai Bank Perkreditan Rakyat. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 4(3), 194-204.
- Sugiyono. (2018). metode penelitian kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: ek- sploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif. bandung: alfabeta
- Sugiyono. 2011. metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d. bandung: alfabeta
- Sugiyono. 2014. metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d. bandung: alfabeta.
- Suparwo, A., Suhendi, H., Rachman, R., Arifin, T., & Shobary, M. N. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Pada UMKM Baju Bayi Indra Collection. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Susanto, R., Umam, K., & Pangesti, I. (2021). Menanamkan Jiwa Wirausaha pada Remaja. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 15-18.
- Syahid, A. (2017, July). Pengembangan Sikap Kewirausahaan Melalui Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PKM-K). In *Seminar Nasional Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu* (Vol. 1).
- Tariangga, b. o. n. e. f. a. s. i. u. s. (2022). peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di sd inpres hameli (doctoral dissertation, stkip weetebula).
- Wahyu, A. (2021). Peranan Echo Sounder Dalam Keamanan Dan Keselamatan Kn. Prajapati Di Wilayah Kerja Distrik Navigasi Kelas Iii Cilacap. *Karya Tulis*.
- Wati, M. A. (2020). Dampak Pelatihan Pembuatan Jamu Terhadap Minat Berwirausaha Ibu-Ibu Pkk Melalui Pemanfaatan Apotek Hidup Di Desa Ujung Batu Ii Kecamatan Hutaraja

Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).

Zahara, I. (2022). pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kecamatan trienggadeng kabupaten pidie jaya (doctoral dissertation, uin ar-raniry).

Zilda, Y. (2019). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Orientasi Kewirausahaan, Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis Pada Industri Furniture Di Kota Payakumbuh (Doctoral dissertation, Universitas Andal)